

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara memperoleh data yang bertujuan untuk menjelaskan, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan pengetahuan dan teori untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang muncul dalam kehidupan manusia (Sugiyono, 2012). Pada subbab metode penelitian ini membahas desain hingga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menjawab masalah penelitian, karena metode ini lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti kepada substansi makna dari fenomena tersebut. Fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya (Basri, 2014). Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Mohamed, Abdul Majid & Ahmad, 2010).

Menurut Ruminingsih, dkk. (2020), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain sebagainya. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan suatu proses secara sistematis,

faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta menilai pelaksanaan pemberdayaan sosial ekonomi melalui Sentra Kreasi ATENSI Bale Lembang, sehingga metode kualitatif dinilai sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.2 Penjelasan Istilah**

Dalam sebuah penelitian, penjelasan istilah berfungsi untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami istilah dan ruang lingkup pemberdayaan sosial dan ekonomi penerima manfaat penyandang disabilitas fisik dan sensorik program Sentra Kreasi ATENSI Bale Lembang. Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Pemberdayaan Sosial Ekonomi**

Dalam penelitian ini, pemberdayaan sosial ekonomi merupakan upaya pemberian daya untuk memperoleh akses informasi, pengetahuan, keterampilan, kesempatan berpartisipasi, penguatan faktor produksi, dan penguatan pemasaran bagi Penerima Manfaat Penyandang Disabilitas Fisik dan Sensorik pada Program Sentra Kreasi ATENSI Bale Lembang.

- a. Pemberian akses informasi berkaitan dengan pemberian informasi tentang penjelasan program dan pemberian kemampuan bagi penerima manfaat untuk dapat mengakses informasi.
- b. Pemberian pengetahuan merujuk pada proses edukasi berupa pemberian pengetahuan tentang pelaksanaan tugas dan pemberian pengetahuan tentang kewirausahaan,

- c. Pemberian keterampilan, meliputi pelatihan keterampilan agar mampu hidup secara mandiri dan produktif yang dilakukan melalui pengembangan dan penyaluran minat, bakat, potensi, dan aktivitas yang produktif.
- d. Pemberian kesempatan berpartisipasi pada penelitian ini merujuk pada pemberian kesempatan berpartisipasi dalam program dan pemberian kesempatan berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan diri.
- e. Penguatan faktor produksi dari kegiatan kewirausahaan pada penelitian ini meliputi pemberian aset atau lahan, pemberian modal, penguatan SDM, dan manajemen kewirausahaan.
- f. Penguatan pemasaran produk kewirausahaan meliputi pelaksanaan pemasaran atau promosi untuk memperluas pasar produk penerima manfaat.

## 2. Penerima Manfaat

Penerima manfaat adalah PPKS yang menjadi penerima manfaat program Sentra Kreasi ATENSI Bale Lembang sesuai dengan hasil assesmen yang dilaksanakan oleh tim kerja BBPPKS di Bandung, yang terdiri dari penyandang disabilitas, fakir miskin, dan perempuan rawan sosial ekonomi (PRSE). Pada penelitian ini, istilah penerima manfaat difokuskan pada penyandang disabilitas fisik dan penyandang disabilitas sensorik. Penerima manfaat ini berperan sebagai pengelola Sentra Kreasi ATENSI Bale Lembang.

## 3. Penyandang Disabilitas Fisik dan Sensorik

Penyandang disabilitas fisik merupakan penerima manfaat yang memiliki keterbatasan dalam fungsi gerak, sedangkan penyandang disabilitas

sensorik merupakan penerima manfaat yang memiliki keterbatasan dalam indera pendengaran dan berbicara.

#### 4. Program Sentra Kreasi ATENSI Bale Lembang

Program Sentra Kreasi ATENSI (SKA) Bale Lembang adalah pusat pengembangan kewirausahaan dan vokasional serta media promosi hasil karya penerima manfaat yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) di Bandung dalam satu lokasi/tempat terpadu yang dapat menghasilkan produk barang, uang dan jasa sebagai upaya refungsionalisasi, pengembangan, dan pemberdayaan penerima manfaat agar mampu melaksanakan fungsi sosialnya.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Latar penelitian atau lokasi penelitian merupakan salah satu aspek yang penting dalam penelitian kualitatif. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan latar penelitian terbuka dan tertutup. Latar terbuka dalam penelitian dilakukan dengan observasi terhadap penerima manfaat program Sentra Kreasi ATENSI Bale Lembang. Pada latar tertutup hubungan peneliti dengan subjek cukup dekat, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan teliti dan wawancara secara mendalam. Oleh sebab itu, peran peneliti dalam latar tertutup sangat diperlukan karena peneliti harus mendapatkan data dari subjek secara langsung.

Penelitian skripsi ini berlokasi di Sentra Kreasi ATENSI Bale Lembang yang berada di wilayah kerja Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung. Peneliti memilih lokasi tersebut atas pertimbangan bahwa BBPPKS di Bandung merupakan salah satu balai pelatihan/kediklatan yang

mendapatkan tugas dari Menteri Sosial untuk melaksanakan program multilayanan bagi PPKS, yakni melalui Sentra Kreasi ATENSI. Program Sentra Kreasi ATENSI merupakan hal yang baru sehingga perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan programnya. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan dan menilai proses pemberdayaan pada program Sentra Kreasi ATENSI, serta dapat memberikan *insight* baru dalam upaya pengembangan Sentra Kreasi ATENSI Bale Lembang.

### 3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan

Sumber data merupakan penjelasan dari mana data atau informasi diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam secara langsung dengan informan. Dalam menentukan sumber data primer dilakukan teknik pemilihan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* merupakan teknik mengambil sampel dengan adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Berikut tabel penjelasan dalam menentukan informan.

Tabel 3. 1 Kerangka Penentuan Informan

No.	Informasi	Karakteristik Informan	Jumlah
1.	Pemberdayaan bidang sosial dan ekonomi dari sisi penyelenggara.	a. Bersedia melakukan wawancara. b. Pegawai BBPPKS yang ditugaskan menjadi tim kerja SKA.	1 (satu) orang
2.	Pemberdayaan bidang sosial dan ekonomi dari sisi penerima manfaat.	a. Bersedia melakukan wawancara. b. Penyandang disabilitas fisik dan penyandang disabilitas sensorik.	4 (empat) orang.

Sumber: Peneliti, 2024

2. Sumber data sekunder diperoleh dari data yang tersusun dalam dokumen-dokumen serta jurnal hasil penelitian yang relevan. Selain itu, sumber data

sekunder diperoleh dari hasil studi dokumentasi yang terdapat di Sentra Kreasi ATENSI Bale Lembang dan BBPPKS di Bandung. Beberapa sumber data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi diantaranya yaitu profil Lembaga BBPPKS di Bandung, Laporan Pelaksanaan Sentra Kreasi ATENSI Bale Lembang Tahun 2023, SK Penetapan Tim Kerja pada BBPPKS Bandung Tahun 2024, serta data penerima manfaat program Sentra Kreasi ATENSI Bale Lembang Tahun 2024.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi.

#### **1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)**

Pada teknik ini, peneliti memilih beberapa orang untuk kemudian menjadi sumber informasi atau informan ketika melakukan wawancara semi-terstruktur yang lebih mendalam. Beberapa informan terpilih merupakan bagian dari Tim Kerja SKA dari BBPPKS di Bandung dan penerima manfaat penyandang disabilitas fisik dan sensorik program Sentra Kreasi ATENSI Bale Lembang.

#### **2. Observasi Partisipatif**

Observasi partisipatif dilakukan ketika Sentra Kreasi ATENSI Bale Lembang beroperasi atau berjualan. Melalui teknik ini, peneliti ikut melibatkan diri dalam aktivitas yang dilakukan oleh informan atau narasumber secara intensif. Melalui observasi partisipatif, diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2013).

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dan mempelajari berbagai laporan atau dokumen untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data pada studi dokumentasi ini berupa laporan pelaksanaan program serta berkas pendukung lainnya yang memuat tentang Program Sentra Kreasi ATENSI.

#### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Wiliam Wiersma (dalam Sugiyono 2016), uji keabsahan data dilakukan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh peneliti dan untuk membantu meringkas data yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan sebagai berikut.

##### a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas untuk mengetahui bagaimana peneliti menemukan dan menggambarkan informasi sesuai persepsi informan, sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Dalam penelitian ini uji kredibilitas dilakukan dengan meningkatkan ketekunan serta melakukan triangulasi.

##### 1) Meningkatkan Ketekunan

Melalui meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Pada penelitian ini, upaya meningkatkan ketekunan dilaksanakan dengan membaca referensi buku dan/atau karya ilmiah yang relevan, serta melakukan rangkaian penelitian secara berkesinambungan.

## 2) Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber informan sebagai bahan pembandingan terhadap data yang diperoleh. Triangulasi teknik dilaksanakan dengan membandingkan antara hasil wawancara dengan hasil observasi dan hasil studi dokumentasi yang telah diperoleh. Pada sisi lain, triangulasi waktu dilaksanakan dengan melakukan pertemuan lebih dari satu kali untuk memastikan tingkat konsisten jawaban informan.

### b. Uji Transferabilitas

Menurut Sanafiah Faisal (1990), apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, "semacam apa" suatu hasil penelitian diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Oleh karena itu, dalam membuat laporan peneliti memberikan uraian kejadian informan dengan jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya berupa transkrip wawancara.

### c. Uji Dependabilitas

Menurut Sanafiah Faisal (1990), apabila peneliti tidak memiliki dan tidak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan. Maka dari itu, dalam penelitian ini dilakukan uji dependabilitas dengan melakukan audit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti selama proses penelitian yang dilakukan oleh dosen pembimbing melalui kegiatan bimbingan terhadap analisa data yang dilakukan.



#### d. Uji Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan terhadap hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Pada penelitian ini, uji konfirmabilitas dilakukan dengan melihat kembali instrumen penelitian yang digunakan (*confirmability audit*) dan menghindari interpretasi peneliti dari makna subyektif (*reflexivity*).

### 3.7 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan analisis data yang merujuk pada pendapat Strauss & Corbin (1998). Pada penelitian ini, teknik analisa data bertujuan untuk menggambarkan fakta serta hubungan antara fenomena. Dalam proses analisa data ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

#### 1. *Open Coding*

*Open coding* merupakan salah satu tahap analisa data dimana konsep-konsep diidentifikasi dan berfokus pada konseptualisasi dan kategorisasi fenomena yang ditemukan dalam data (Strauss & Corbin, 1998). Tujuan dari open coding adalah untuk memahami ide pokok dari setiap bagian (Vollstedt & Rezat, 2019 dalam Fauziyah (2023)). Pada tahap ini, peneliti menyusun transkrip wawancara untuk kemudian menentukan ide pokok yang sesuai dengan teori.

#### 2. *Axial Coding*

*Axial coding* merupakan tahap untuk menyelidiki keterkaitan antara konsep dan kategori yang telah dikembangkan dalam proses *open coding* sebelumnya (Strauss & Corbin, 1998). Pada tahap ini, peneliti melakukan tahap *axial coding* dengan mengacu pada hasil *open coding*.

### 3. *Selective Coding*

*Selective coding* merupakan tahap terakhir dalam proses analisa data. Pada *selective coding* dilakukan dengan mengintegrasikan kategori-kategori ke dalam teori (Strauss & Corbin, 1998). Pada tahap ini, peneliti melakukan tahap *selective coding* dengan menggunakan bagan.

### 3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sentra Kreasi ATENSI Bale Lembang pada BBPPKS di Bandung dengan mengacu pada jadwal penelitian berikut.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian Tahun 2024

No.	Kegiatan	Bulan (2024)							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag
1.	Studi Literatur & Penjajakan								
2.	Pengajuan Judul Penelitian								
3.	Penyusunan Proposal								
4.	Bimbingan Proposal								
5.	<i>Literatur Review</i>								
6.	Seminar Proposal								
7.	Bimbingan Penelitian Skripsi								
8.	Penyusunan Skenario								
9.	Pengumpulan Data								
10.	Pengolahan dan Analisis Data								
11.	Sidang Skripsi								

Sumber: Peneliti, 2024

Penelitian ini dilakukan selama tujuh bulan, mulai dari bulan Januari 2024 sampai bulan Agustus 2024. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan, mencakup penjajagan lokasi penelitian, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal dan menyusun instrumen penelitian.
2. Tahap pelaksanaan, mencakup pelaksanaan penelitian, menyusun transkrip dan hasil penelitian, membuat laporan penelitian.
3. Tahap akhir, mencakup kegiatan Ujian atau Sidang Skripsi dan mempublikasikan hasil penelitian melalui jurnal hasil penelitian.